

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang bisa diberikan pada penulisan skripsi ini terkait Dalam proses Implementasi Program Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah di Desa Kepuharjo telah berupaya semaksimal mungkin dan dapat dikatakan berhasil, namun masih beberapa hambatan masih perlu untuk diperhatikan jika ditinjau dari pencapaian yang diperoleh. Teori George C. Edward III dalam Sudarsono, berpandangan bahwa implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variable, yaitu:

1. Komunikasi implementasi program yang melibatkan berbagai pihak maka wajib memiliki kejelasan ukuran dan tujuan dari kebijakan sehingga dengan demikian perlu adanya komunikasi antar pihak pelaksana. Konsistensi dan keseragaman dari ukuran dasar dan tujuan perlu dikomunikasikan sehingga para pihak pelaksana dapat mengetahui secara tepat ukuran maupun tujuan program tersebut.
2. Sumber Daya, sumberdaya yang mendukung dalam kebijakan maupun program tersebut. Berdasarkan hasil penelitian di Desa Kepuharjo mengemukakan yang termasuk dalam sumberdaya tersebut diantaranya adalah sumber daya manusia yang berupa staff yang relatif cukup jumlahnya dan memiliki keahlian dalam melaksanakan kebijakan. Selanjutnya adalah sumberdaya informasi yang memadai dan relevan untuk keperluan dalam implementasi. Ketiga adalah

fasilitas pendukung yang dapat digunakan dalam melaksanakan program seperti anggaran dan prasarana.

3. Disposisi, Disposisi adalah watak dan karakteristik yang dimiliki oleh implementor, seperti komitmen, kejujuran, sifat demokratis. Apabila implementor memiliki disposisi yang baik, maka implementor tersebut dapat menjalankan kebijakan dengan baik seperti apa yang diinginkan oleh pembuat kebijakan. Implementasi kebijakan diharapkan berlangsung efektif, para pelaksana kebijakan tidak hanya harus mengetahui apa yang harus dilakukan dan memiliki kapabilitas untuk melaksanakannya tetapi mereka juga harus mempunyai keinginan untuk melaksanakan kebijakan tersebut.
4. Struktur organisasi yang bertugas mengimplementasikan kebijakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kebijakan. Aspek dari struktur organisasi adalah Standard Operating Procedure (SOP) dan fragmentasi. Struktur organisasi yang terlalu panjang akan cenderung melemahkan pengawasan dan menimbulkan red-tape, yakni prosedur birokrasi yang rumit dan kompleks, yang menjadikan aktivitas fleksibel. Yang dimaksud struktur birokrasi disini adalah karakteristik dari badan pelaksana suatu kebijakan yang mencakup norma-norma maupun pola-pola hubungan yang terjadi secara berulang-ulang dalam menjalankan kebijakan.
5. Faktor Pendukung dan penghambat
  - a. Faktor Pendukung yang terdapat didalam pemerintah desa berupa komputer, infokus dan motivasi kerja dari perangkat desa, partisipasi masyarakat yang

ikut serta dalam bumdes agar pelayanan administrasi bisa berjalan dengan baik dan juga didalam kantor desa disediakan kendaraan dinas.

- b. Adapun faktor pengambat yang terjadi didalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Kepuharjo kurangnya kesadaran masyarakat dalam ikut partisipasi, kurangnya sumber daya aparatur, masih kurang sumber daya anggaran, pendampingan ekstra yang kurang

## **5.2 Saran**

Berdasar dari kesimpulan dari peneliti di atas terdapat beberapa saran untuk Implementasi Program Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang dilaksanakan oleh Desa Kepuharjo:

1. Perlunya penambahan sumber daya aparatur dikarenakan jumlah personil yang terbatas sedangkan kegiatan yang cukup banyak mengingat peran penting pelaksana dalam Implementasi.
2. Perlunya penambahan sumber daya anggaran dikarenakan kegiatan yang dilaksanakan cukup banyak sedangkan anggaran yang terbatas mengingat anggaran mempunyai peran penting dalam proses Implementasi.
3. Perlunya pendampingan dan monitoring ekstra pada kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa Kepuharjo
4. Perlu ajak masyarakat agar mereka ikut berpartisipasi